

**PENGARUH PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP  
PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA SISWA KELAS V  
MI MA'ARIF NU 1 KALITAPEN KECAMATAN PURWOJATI  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
suntuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh**

**ANNISA KHUSNUL AULIA**

**NIM. 1617405094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 1 KALITAPEN KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS**

**Oleh :**

**ANNISA KHUSNUL AULIA**

**NIM : 1617405094**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tematik terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V MI Ma'arif NU 1 Kalitapen yang berjumlah 30 orang responden. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan instrument penelitian berupa teknik angket variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y) serta didukung dengan wawancara dan observasi. Alat bantu untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara pembelajaran tematik terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Kalitapen sebesar 50.5% dengan indicator variabel independen (X) yaitu: kegiatan awal, inti, dan penutup dengan variabel dependen (Y) yaitu: nilai Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan Yang dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan dan Keadilan Sosial Bagi seluruh Rakyat Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik berpengaruh sebesar 50,5% terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

**Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II    PEMBELAJARAN TEMATIK DAN PENGAMALAN           NILAI-NILAI PANCASILA</b>	
A. Pembelajaran Tematik .....	9
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	9
2. Landasan Pembelajaran Tematik .....	11
3. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	15
4. Kaeakteristik Pembelajaran Tematik .....	16
5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	18
6. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik .....	19
B. Pengalaman Nilai-Nilai Pancasi;a.....	22
C. Butir- Butir Pancasila.....	30

D. Kerangka Berpikir .....	34
E. Rumusan Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	38
1. Kuesioner .....	38
2. Observasi .....	38
3. Wawancara .....	39
F. Instrument Penelitian .....	40
G. Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	50
B. Analisis Data .....	57
1. Uji Normalitas .....	57
2. Uji Linieritas .....	58
3. Uji Regresi linier Sederhana .....	58
4. Deskripsi Hasil Wawancara .....	61
5. Deskripsi Hasil Observasi Pengalaman Nilai-Nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik .....	66
C. Pembahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSATAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

5.1.	Kisi-kisi instrumen angket pembelajaran tematik .....	38
5.2.	Kisi-kisi instrument angket Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila.....	39
5.3.	Skor Pernyataan .....	42
5.4.	Hasil Angket Pembelajaran Tematik .....	47
5.5.	Deskriptif Data Pembelajaran Tematik .....	49
5.6.	Hasil Angket Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila .....	51
5.7.	Deskriptif Data Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila.....	52
5.8.	Hasil Normalitas Data Residual.....	60
5.9.	Hasil Uji Linieritas Regresi .....	61
5.10.	Hasil Uji coefficients .....	62
5.11.	Hasil Uji Annova .....	63
5.12.	Hasil Uji Model Summary.....	63



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju kearah yang lebih baik dan sempurna.<sup>1</sup> menurut Undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkann potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dipelukan dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup>

Pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali telah mengalami pergantian kurikulum, salah satunya dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekarang berganti dengan kurikulum 2013 atau kurtilas. Kurikulum 2013 ini mulai diterapkan sejak tahun 2013/2014 namun diterapkannya secara bertahap sampai diterapkan diseluruh lembaga pendidikan di Indonesia pada tahun 2020. Yang dimana perubahan kurikulum ini yaitu selain untuk mengacu pada tujuan pendidikan tapi juga untuk menjawab tantangan yang dihadapi di masa depan.

Pengembangan kurikulum 2013 diorientasikan agar terjadi peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan UU NO.20 tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam pasal 35 “kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Hal ini sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *ilmu pendidikan islam, pengembangan pendidikan integrative di sekolah, keluarga, dan masyarakat*, LKis, Yogyakarta,2009, hlm,18

<sup>2</sup> Amos neolaka dan grace amialia A. neolaka. *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. Jakarta:charisma utama 2017

kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran dengan tema sebagai pemersatu.<sup>3</sup> Dengan pembelajaran tematik ini, siswa akan terlatih untuk mengaitkan informasi yang satu dengan informasi yang lain, sehingga dapat menghadapi situasi silang lingkungan, pengetahuan dan perangkat dengan suasana menyenangkan dan juga menjadikan mereka belajar aktif dan terlibat langsung dengan kehidupan nyata.

Adapun ciri penting dari metode pembelajaran tematik adalah adanya kegiatan untuk mengintegrasikan tujuan pembelajaran pada aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Selain itu, dari satu tema dapat mengintegrasikan berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema-tema pada pembelajaran tematik integrative pada kurikulum 2013 untuk sekolah dasar berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia. Keduanya memberi makna substansial terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, seni budaya dan Prakarya serta PJOK.

Pembelajaran tematik pada aspek sikap adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan, karena aspek sikap ini akan berkaitan dengan karakter peserta didik. Karakter peserta didik dapat dikembangkan dan ditanamkan melalui lembaga pendidikan baik formal, informal maupun non formal harapannya adalah dengan penanaman karakter mampu mengatasi berbagai permasalahan moral yang semakin rumit.

Karakter dalam pembelajaran tematik yang diterapkan di kurikulum 2013 sangatlah tepat untuk penanaman karakter, karena ranah yang diterapkan dalam pembelajaran tematik adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Guru sebagai seorang pendidik harus mampu menanamkan karakter dengan cara bertahap, hal ini dikarenakan konsep pembelajaran tematik yang disajikan tidak hanya satu materi ajar, tetapi berkaitan dengan

---

<sup>3</sup> Suyanto, Menjadi Guru Profesional, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm..252

suatu persoalan yang didalamnya ada nilai-nilai yang ingin ditanamkan pada diri peserta didik. Khususnya karakter dalam penanaman nilai-nilai pancasila.

Penjelasan UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan pancasila mengarahkan perhatian pada moral yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: perilaku yang memancarkan iman dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa, dalam masyarakat yang terdiri dari golongan agama; perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab; perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang memiliki beragam agama, kebudayaan dan kepentingan; perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran, pendapat maupun kepentingan diatasi melalui musyawarah dan mufakat; dan perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.”

Pengamalan nilai-nilai pancasila sangat penting di tanamkan pada peserta didik khususnya semenjak mereka berada di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Nilai-nilai pancasila merupakan nilai yang sangat penting karena mengandung nilai-nilai luhur bangsa dan sangat relevan dalam pembentukan karakter bangsa. Pancasila memuat nilai karakter yang baik sehingga bisa dijadikan rujukan untuk pembentukan karakter peserta didik. Para pendiri bangsa Indonesia merumuskan pancasila yang memiliki unsur-unsur lengkap didalamnya. Diantaranya yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Dari kelima sila tersebut, masing-masing memiliki nilai karakter yang saling melengkapi anatara satu dengan yang lain seperti nilai religius, toleransi, demokrasi, cinta tanah air, peduli social dan jujur. Oleh karena itu, nilai pancasila relevan jika dijadikan penanaman karakter yang ideal.

MI Maa'arif NU 1 Kalitapen telah menerapkan kurikulum 2013 dengan menggunakan pembelajaran tematik, dimana dalam pembelajaran tematik tersebut banyak membahas tentang dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila. Dalam kegiatan pembelajaran pada materi pancasila siswa



mempelajari isi dari pancasila dan memahami nilai-nilai yang terkandung didalam setiap butir pancasila. Hal tersebut tentu akan menambah pemahaman siswa tentang nilai-nilai pancasila dan memudahkan siswa untuk mengamalkannya agar membentuk karakter yang baik.

MI Ma'arif NU 1 Kalitapen sudah menerapkan pendidikan karakter yang sesuai dengan pancasila. Seperti yang peneliti amati, nilai religius yang terdapat pada sila pertama yaitu pertama dengan membea do'a sebelum dan selesai pelajaran, sholat dhuha dan duhur berjamaah. Mereka mengikuti kegiatan tersebut dengan khidmat. Peserta didik juga memiliki jiwa kemanusiaan yang sudah cukup baik. Hal ini terlihat ketika mereka saling membantu temannya yang sedang kesulitan seperti meminjamkan bolpoin ketika temanya tidak membawa bolpoin. Kemudian ada nilai persatuan yang mereka tunjukkan dengan tidak membeda-bedakan antara teman yang satu dengan yang lainnya. Kemudian pemilihan pengurus kelas dengan cara voting adalah bukti pengamalan nilai demokrasi. Dan terakhir ada nilai keadilan, peneliti melihat siswa dalam pengamalan nilai keadilan ini dengan mengerjakan ulangan sendiri tanpa menyontek.

Sikap tersebut menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU 1 Kalitapen mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang cukup baik meskipun masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan karakter yang kurang mencerminkan nilai-nilai pancasila. Jika dibiarkan tentu saja siswa yang belum menunjukkan karakter nilai-nilai pancasila yang baik akan menimbulkan efek yang negatif bagi siswa yang lain. Untuk menangani siswa yang kurang mencerminkan nilai-nilai pancasila dengan memberikan nasihat, pengarahan serta bimbingan kepada siswa, memberikan contoh dalam pembelajaran tematik tersebut yang mencerminkan nilai-nilai pancasila.

Oleh karena itu, pembelajaran tematik di kelas V MI Ma'arif NU 1 Kalitapen diharapkan siswa tidak hanya memahami materinya saja tapi juga dapat mengamalkan nilai-nilai pancasila. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran tematik

terhadap karakter dalam pengamalan nilai-nilai pancasila kelas V MI Ma'arif NU 1 Kalitapen.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pengalaman yang bermakna pada peserta didik mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dina pengembangan tersebut dicapai melalui proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

### **2. Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila**

Pancasila sebagai suatu sistem filsafat pada hakikatnya merupakan suatu nilai yang menjadi satu kesatuan dengan sila-sila pancasila tersebut. Nilai-nilai pancasila merupakan nilai-nilai yang digali, tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia yang telah berakar dari keyakinan hidup bangsa Indonesia.

Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang mengaitkan beberapa mata pelajaran siswa juga dapat mengamalkan nilai-nilai pancasila.. Oleh karena itu nilai-nilai pancasila menjadi ideologi yang tidak diciptakan oleh negara melainkan digali dari harta kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat Indonesia sendiri.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang diatas penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut “ adakah pengaruh pembelajaran tematik terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen kecamatan Purwojati kabupaten Banyumas?”

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tematik terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila siswa MI Ma'arif NU 1 Kalitapen

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoris**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh pembelajaran tematik terhadap pembentukan karakter dalam pengamalan nilai-nilai pancasila.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1) Bagi Penulis**

Hasil pembahasan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan juga dapat mewujudkan sebuah karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir. Selain itu sebagai langkah untuk melatih dan menerapkan praktek tulis menulis agar bisa menjadi budaya keseharian yang nantinya sangat bermanfaat dikemudian hari.

##### **2) Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan atau masukan dalam rangka penggunaan pembelajaran tematik terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila

##### **3) Bagi Guru**

Kajian penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam pembelajaran tematik untuk mengamalkan nilai-nilai pancasila.

##### **4) Bagi Perguruan Tinggi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sebagai bahan masukan dan

sumbangan pemikiran untuk tercapainya tujuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

#### E. Kajian Pustaka

*Pertama*, Skripsi yang berjudul “pengaruh pembelajaran tematik terhadap minat baca siswa di SD IT Al-Hakim Yogyakarta” yang ditulis oleh Mariatul Farughdiyah tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang penerapan pembelajaran tematik untuk meningkatkan baca siswa, yang terbukti dengan hasil regresi bahwa pembelajaran tematik berpengaruh terhadap minat baca siswa siswa kelas 4 dan 5 sebesar 14,8% dan 85,2%. Persamaan dengan penelitian yang saya ajukan adalah tentang pembelajaran tematik sedangkan perbedaannya adalah pada karakter siswa dalam pengamalannya.

*Kedua*, Skripsi yang berjudul “Pengaruh SSP Tematik Terhadap Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD” ditullis oleh Annisa Apriani dan M. Nur Wangid. Jurnal ini Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan SSP tematik-integratif dalam proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap penanaman karakter disiplin siswa kelas III SD se-gugus 2 Kecamatan Banguntapan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Anova *posttest* karakter disiplin menunjukkan nilai F sebesar 18,173 dengan 86 dan taraf signifikansi 0,00. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05. Hasil uji Anova tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan SSP tematik-integratif terhadap penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III SD se-gugus 2 Kecamatan Banguntapan.<sup>4</sup>

*Ketiga*, Skripsi yang berjudul “hubungan pemahaman nilai-nilai pancasila pada mata pelajaran PKN dengan karakter siswa kelas VI di SD Dharma Karya UT Pondok Cabe Pamulang”. Yang ditulis oleh Apriliyani tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang hubungan nilai-nilai pancasila dawn

---

<sup>4</sup> An-Nisa Apriani dan Muhammad Nur Wangid. 2015, Pengaruh SSP Tematik Terhadap Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD Se Gugus 2 Kecamatan banguntapan, *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 3, No. 1. Hlm. 12

karakter dengan hasil bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variable pemahaman nilai-nilai pancasila dengan karakter siswa kelas VI dengan nilai  $r$  hiting sebesar 0,71. Persamaannya dengan penelitian yang saya ajukan adalah tentang karakter nilai-nilai pancasila sedangkan perbedaannya adalah pada pembelajaran tematik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan member petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk BAB I samapai BAB V.

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, meliputi kerangka teori, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran tematik terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila siswa MI Ma'arif NU 1 Kalitapen. Adapun besarnya pengaruh pembelajaran tematik terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila adalah sebesar 0,505 yang berarti bahwa pembelajaran tematik berpengaruh terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila siswa sebesar 50,5 %, sedangkan sisanya 49,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Pengaruh pembelajaran tematik terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila siswa kelas V ditunjukkan dengan koefisien regresi yang menunjukkan nilai positif, yaitu 0.48 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $<0.05$ ). nilai koefisien regresi memberikan arti bahwa pengaruh pembelajaran tematik terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila berbanding lurus. Semakin pembelajaran tematik diimplementasikan secara baik sesuai konsep yang dilaksanakan dalam pembelajaran, maka pengamalan nilai-nilai pancasila siswa juga akan semakin baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan penelitian ini menjadi bahan informasi yang positif agar lebih meningkatkan perannya dalam tugas-tugas mengajar dan senantiasa meningkatkan metode dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa diharapkan penelitian ini siswa mendapatkan pengetahuan bahwa pembelajaran tematik dapat mereka pahami untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan bekal pengetahuan sebagai calon pengajar yang hasilnya akan diterapkan di dalam ruang lingkup yang lebih luas kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Kodir, dan Hanum Asrorah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus Susanto dan Sugiono. 2017. *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Amos neolaka dan grace amialia A. neolaka. *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. Jakarta:charisma utama 2017
- Anggraeni Devi, dkk. 2020. "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial", *Jurnal Inovasi Ilmu sosial dan Politik*, vol. 2 No. 1. <http://riset.unisma.ac.id>, diakses tanggal 3 Januari 2021, pukul 10.15
- An-Nisa Apriani dan Muhammad Nur Wangid. 2015. "Pengaruh SSP Tematik Terhadap Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD Se Gugus 2 Kecamatan banguntapan", *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 3, No. 1, <https://journal.uny.ac.id>, diakses tanggal 20 Oktober 2020, pukul 20.00
- An-nisa Apriyani dan Ruwet Rusiyono. 2018. "Pengaruh Metode Moral Reasoning Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa Sd Dalam Pembelajaran Tematik", *Jurnal Jpsd* Vol. 5 No. 1, <https://jurnal.ustjogja.ac.id>, diakses 13 november 2020, pukul 08.29
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah. 2010. *Penguatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Dadang Sundawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Depdiknas.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Kurikulum Pembelajaran Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta:Diva Press.
- H. Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Kaelan. 2002. *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta : Paradigma.



- Kaelan.2014. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta : Paradigma.
- Kansil, C.S.T. 1992. *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamat SB, dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan agama Islam.
- Misnaini, sari. 2018. “Pengaruh Pembelajaran Nilai-Nilai Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Perilaku Mahasiswa di STIK Bina Husada”, *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, Vol. 5, No. 2, <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/1021>, diakses tanggal 15 November 2020, pukul 10.15
- Muklis, Mohamad. 2012. “Pembelajaran Tematik”, *Fenomena* Vol. IV No. 1, <https://journal.iainsamarinda.ac.id/index.php/fenomena/article/viewFile/279/224>, diakses tanggal 13 November 2020, pukul 11.21
- Prastowo, Andi *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*.
- Puji A, Ambrio. 2017. “Menjaga Eksistensi Pancasila Dan Penerapannya Bagi Masyarakat Di Era Globalisasi”, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 1, <https://core.ac.uk> ISSN 2527-7057, P-ISSN 2545-2683. 50, diakses tanggal 15 November 2020, pukul 9.00
- Rendy, Nugraha F. 2017. “Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran SD/MI dengan Nilai Agama”, *Elementary* Vol. 5 No. 2
- Rusman. 2011. *Model-model pembelajaran: mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanhedrin Ginting dan yulia Anita T. 2020.” Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dengan Karakter siswa di SMP Swasta HKBP”, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No.1, <https://jurnal.darmaagung.ac.id>, diakses tanggal 3 Januari 2021, pukul 09.18
- Satria, Irwan. 2017. “Model Pembelajaran Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning”, *Nuansa*, Vol. X No. 2,

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/download/650/560>, diakses tanggal 13 November 2020, pukul 10.00

Sedar Marhaeni, Sari. 2016. "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pemahaman islam yang Baik dan Benar". *JPPkn* Vol. 1. No. 1, <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/jppkn/article/view/32>, diakses 20 November 2020, pukul 10.30

Setiadi, M, Elly. 2003. *pendidikan pancasila untuk perguruan tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sukayati & Sri Wulandari. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Yogyakarta: PPPPTK.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suyanto. 2013. *menjadi guru professional*. Jakarta: erlamgga.

Thifah, I' anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/ MI*.

Winda Julianita & Haryadi Sarjono. 2013. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat

Yanto Dwi. 2016. "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Dalam Kehidupan Sehari-Hari", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Volume. 14 No.25, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/view/860>, diakses tanggal 20 November 2020, pukul 11.00